BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang sangta penting dalam melakukan penelitian. Hal ini disebabkan berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung pada tepat tidaknya menggunkana suatu metode.

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel yang berbeda dengan rumus-rumus statistik. Dalam penelitian ini menerapkan korelasi atau hubungan antara dua variabel yakni pembuktian ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap varibel Y.[1]

B. Variabel penelitian

X → Y, dimana X = Variabel bebas (pola asuh orang tua)

Y = Variabel terikat (pretasi belajar)

1. Variabel bebas atau Variabel X (Pola asuh orang tua)
   a. Otoriter

      Pengertian pola asuh menurut Para Ahli, pola asuh ini sebaliknya cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti, biasanya dibarengi dengan ancaman-ancaman misalnya, kalau tidak mau makan,

[1] Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka tidak akan diajak bicara. Orang tua tipe ini cenderung memaksa, memerintah dan menghukum. Apabila anak tidak mau melakukan apa yang dikatakan oleh orang tua, maka orang tua tipe ini tidak segan menghukum anak. Orang tua tipe ini juga tidak mengenal kompromi dan dalam berkomunikasi biasanya bersifat satu arah.

b. Demokratis

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu dalam mengendalikan mereka. Orang tua dengan perilaku ini bersikap rasional, selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran-pemikiran. Orang tua tipe ini juga bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak. orang tua tipe ini juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan dan pendekatannya kepada anak bersifat hangat.

c. Permisif

Pola asuh ini memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. Mereka cenderung tidak menegur / memperingatkan anak apabila anak sedang dalam bahaya dan sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh mereka, sehingga seringkali disukai oleh anak. [2]

[2] Ira Petranto. (2005). Pola Asuh Anak. Asscesed, 8 Juni 2017; http://www.polaasuhanak.com.; Internet

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel terikat atau variabel Y (Prestasi belajar)

Nilai raport, hasil test, hasil ulangan-ulangan siswa kelas VIII SMP Muhammdiyah 4 Surabaya.

Nilai penelitian maka diketahui termasuk variabel Y

C. Hipotesis

Hipotesis disamakan dengan dugaan secara logis hubungan antara dua variabel atau lebih yang ditunjukkan dalam pernyataan yang diuji kebenaranya. Hipotesis selalu berupa kalimat deklarasi atau pernyataan. Hipotesis dibentuk berdasarkan kerangka berfikir dalam menjawab rumusan masalah dan sering disebut juga sebagai piranti teori.[3]

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya atau dapat dikatan proposisi tentative tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu disajikan dalam bentuk statemen yang menghubungkan secara eksplisit atau implisit satu variabel dengan satu atau lebih variabelnya.[4] Akan tetapi pada umumnya hipotesis digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variable yaitu variabel (X) adalah pola asuh orang tua dan variabel (Y) adalah prestasi belajar. Tujuan peneliti mengajukan hipotesis adalah agar dalam kegiatan penelitian ini, perhatian peneliti akan terfokus hanya pada informasi atau data yang diperlukan bagi pengujian hipotesis.

[3] Tony Wijaya, "*Metodologi Penelitian Ekonomi"*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 12.
[4] Mansyhuri, MP dan Zainudin, *MA, "Metodologi Penelitian"*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), h. 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

   Hipotesis alternatif (Ha) adalah hipotesis kebalikan dari hipotesisi nihil (Ho) perumusanya dimaksud untuk memungkinkan dilakukan pernyataan adanya perbedaan antara dua variabel atau dua kondisi terdapat perbedaan.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

   Hipotesis nihil (Ho) tidak lain adalah hipotesis ini mempunyai bentuk dasar atau memiliki statemen yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

   Oleh sebab itu, rumusan hipotesis nihil pada penelitian ini adalah: *"tidak ada hubungan tingkat kenakalan remaja suatu Negara dengan mutu pelayanan kesejahteraan sosial dinegara tersebut"*.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

   Populasi yang dimaksut dalam penelitian adalah suatu yang bersentuhan langsung dengan suatu penelitian tertentu yang dijadikan obyek penelitian. Sebagai devinisi yang disampaikan Arikunto bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.[5] Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai

[5] Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek"*, (Jakarata: Rineka Cipta, 1998), h. 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa, populasi dalam penelitian.[6]

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa ke;as VIII SMP Muhammdiyah 4 Surabaya berjumlah 60 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan pembatasan jumlah populasi yang besar, syaratnya adalah bahwa sampel mewakili keseluruhan populasi. Apabila populasinya kurang dari 100, maka lebih baik diambil seluruhnya. Dalam penelitian ini apabila populasinya lebih dari 100, maka penilis menggunakan sample. Penulis mengambil sampel siswa kelas VIII yang berjumlah 60 siswa, jadi jumlah sampel keseluruhan 60 siswa.

Alasan penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya, karena dari sekolah ini sebagian besar saudara di panti pernah mengenyam pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya. Dari banyaknya yang bersekolah disekolah ini hanya sedikit sekali yang pernah berprestasi. Dalam penelitian ini penulis menentukan karakter responden, penentuan karakter ini dimaksudkan untuk memfokuskan arah penelitian, sehingga apabilah responden tidak

[6] Sri kumalaningsih, "*Metode Penelitian Kupas Tuntas"*, (Malang : UB Press, 2012), h. 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenuhi karakter yang ditentukan maka dinyatakan gugur dalam penentuan subyek penelitian.

E. Jenis dan sumber data

Jenis pada penelitian ini adalah jenis korelasi yaitu hubungan timbal balik. Jenis korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang ada dalam penelitian. Adapun sumber data untuk memperkuat dalam mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut dapat diambil melalui kuesioner (angket) dan dokumentasi.

F. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang berkualitas dan valid dalam suatu penelitian, maka diperlukan adanya metode pengumpulan data. Sehubungan ini penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data. pokok dan data penunjang di atas, maka penelitian menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti yang tersebut di bawah :

1. Angket

   Metode angket yang dimaksut disini adalah berupa daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tetang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Kuntjaraningrat, metode koesioner merupakan suatu daftar yang tertulis yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang, dengan demikia maka kuesioner yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksut sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban dari responden.[7]

Dengan kata lain metode angket ini merupakan suatu daftar yang tertulis yang berisikan rangakaian pertanyaan yang mengenai suatu hal atau sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban-jawaban dari responden. Angket ini diambil berdasarkan unsur-unsur yang berkaitan dengan sejumlah variabel yang ada dalam penelitian. Dalam angket ini diharapkan juga mampu memperoleh data yang mendukung atas kebenaran dari penelitian ini.

2. Dokumentasi

Metode ini merupakan pengambilan data berdasarkan dokumentasi yang dalam arti sempit berarti kumpulan data veriabel dalam bentuk catatan, transkip, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.[8] Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang letak geografis, jumlah guru dan karyawan, keadaan siswa dan keadaan sarana prasarana. Dalam hal dokumentasi peneliti mendapatkan data sebagai berikut :

a. Letak geografis SMP Muhammadiyah 4 Surabaya
b. Sejarah berdiri dan proses perkembangan SMP Muhammadiyah 4 Surabaya
c. Sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya

[7] Anas Sujiono, "*Pengantar Statistik Pendidikan"*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 27.
[8] Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian",* (Jakarta: PT Rineke Cipta, 1993), h. 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik analisis data

Berdasarkan jenis penelitian yang diambil oleh peneliti, yaitu jenis penelitian kuantitatif. Maka teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Dalam penulisan ini akan digunakan analisa statistik dengan menggunakan rumus.[9]

Teknik Analisis Chi Square / khi kuadrat

Secara umum rumus Chi Square / kai kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Untuk menentukan frekuensi yang diharapkan (*fe*), dirumuskan:

$$fe = \frac{(\sum Baris)(\sum Kolom)}{Total}$$

Keterangan:

Fo= frequencies of observed (frekuensi yang observasi)

Fe= frequencies of expected (frekuensi yang diharapkan)

Berdasarkan data dan karakteristik data pembahasan *chi square/ khi kuadrat* meliputi:

- Uji k proporsi > 2
- Uji tabel r x k
- Uji pengaruh (independency)

[9] Sugiyono, "*Statistik Untuk Penelitian",* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 228.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Uji kecocokan (goodness of fit test)

Langkah uji secara manual k propori > 2, sebagai berikut

1) Menentukan hipotesis nihil (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha)

   Ho : $P_1 = P_2 = P_3 = P_4 =$ ---------- $=$ Pk (semua porposi adalah sama)

   Ha : $P_1 \neq P_2 \neq P_3 \neq P_4 \neq$ ---------- $\neq$ Pk (tidak semua porposi adalah sama)

2) Menentuka level of significance

   Disini dapat menggunakan taraf keyakinan 80% s/d 99%. Besar kecilnya taraf keyakinan disesuaikan dengan tingkat kesulitanpencarian dan pengumpulan data penelitian.

3) Kriteria pengujian

   Uji khi kuadrat adalah pengujian untuk satu sisi kanan, dengan alasan proporsi tidak ada yang negatif.

   Ketentua:

   Ho diterima jika X^2 hitung $\leq$ $\boldsymbol{X^2}$ **(α ; k-1)**

   Ho ditolak jika X^2 hitung > $\boldsymbol{X^2}$ **(α ; k-1)**

4) Pengujian

   Rumus umum:

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe} \quad \text{dan}$$

$$fe = \frac{(\sum Baris)(\sum Kolom)}{Total}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Kesimpulan

Membandingkan antaran X^2 hitung dengan X^2 tabel dengan memperhatikan ketentuan yaitu: Ho diterima jika X^2 hitung ≤ $\boldsymbol{X^2}$ **(α ; k-1)** Ho ditolak jika X^2 hitung > $\boldsymbol{X^2}$ **(α ; k-1)**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id